

ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PT. BNI (PERSERO) TBK

Asriany¹⁾, Haedar²⁾, Linda Said³⁾

^{1,2)} Dosen Universitas Muhammadiyah Palopo

³⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo

Intisari: Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh LDR, CAR, ROA dan NPM terhadap pertumbuhan laba pada PT. BNI (Persero) Tbk. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan PT. BNI (Persero) Tbk selama tujuh tahun terakhir yaitu dari tahun 2014-2020. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. BNI (Persero) Tbk. Hal tersebut dibuktikan dengan dengan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh koefisien regresi bernilai positif (0,293) sedangkan untuk nilai t hitung diperoleh sebesar $0,069 < \text{nilai } t \text{ tabel yaitu } 4,303$ dan signifikansi sebesar $0,0,951 > 0,05$. CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. BNI (Persero) Tbk. Hal tersebut dibuktikan dengan dengan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh koefisien regresi bernilai positif (2,783) sedangkan untuk nilai t hitung diperoleh sebesar $0,395 < \text{nilai } t \text{ tabel yaitu } 4,303$ dan signifikansi sebesar $0,731 > 0,05$. ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. BNI (Persero) Tbk. Hal tersebut dibuktikan dengan dengan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh koefisien regresi bernilai positif (10,296) sedangkan untuk nilai t hitung diperoleh sebesar $0,255 < \text{nilai } t \text{ tabel yaitu } 4,303$ dan signifikansi sebesar $0,823 > 0,05$ dan NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. BNI (Persero) Tbk. Hal tersebut dibuktikan dengan dengan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh koefisien regresi bernilai positif (2,579) sedangkan untuk nilai t hitung diperoleh sebesar $0,610 < \text{nilai } t \text{ tabel yaitu } 4,303$ dan signifikansi sebesar $0,604 > 0,05$.

Kata Kunci: LDR, CAR, ROA, NPM dan Pertumbuhan Laba

Abstract: *This study aims to determine the effect of LDR, CAR, ROA and NPM on profit growth at PT. BNI (Persero) Tbk. The data used in this study is secondary data in the form of financial statements of PT. BNI (Persero) Tbk for the last seven years, namely from 2014-2020. The collected data was then analyzed using multiple linear regression analysis. The results of the LDR research have a positive and insignificant effect on profit growth at PT. BNI (Persero) Tbk. This is evidenced by the results of multiple linear regression analysis, the regression coefficient is positive (0.293) while the t-count value is $0.069 < \text{the } t\text{-table value of } 4.303$ and a significance of $0.951 > 0.05$. CAR has a positive and insignificant effect on profit growth at PT. BNI (Persero) Tbk. This is evidenced by the results of multiple linear regression analysis that the regression coefficient is positive (2.783) while the t-count value is $0.395 < \text{the } t\text{-table value is } 4.303$ and the significance is $0.731 > 0.05$. ROA has a positive and insignificant effect on profit growth at PT. BNI (Persero) Tbk. This is evidenced by the results of multiple linear regression analysis that the regression coefficient is positive (10.296) while the t-count value is $0.255 < \text{the } t\text{-table value is } 4.303$ and the significance is $0.823 > 0.05$ and NPM has a positive and insignificant effect on profit growth. at PT. BNI (Persero) Tbk. This is evidenced by the results of multiple linear regression analysis that the regression coefficient is positive (2.579), while the t-count value is $0.610 < \text{the } t\text{-table value is } 4.303$ and the significance is $0.604 > 0.05$.*

Keywords: LDR, CAR, ROA, NPM and Profit Growth

PENDAHULUAN

Perbankan dapat bertindak sebagai perantara, yaitu lembaga lembaga yang dapat mengalihkan modal dari unit ekonomi surplusnya kepada pihak yang membutuhkan dukungan finansial atau berpegalaman, sehingga membangun sistem ekonomi dan keuangan Indonesia, yang merupakan pilar. Fungsi ini merupakan mata rantai penting dalam bisnis karena berkaitan dengan penyediaan modal kerja dan modal kerja kepada unit usaha untuk menjalankan fungsi produksi. Oleh karena itu, agar dapat bekerja dengan baik, maka lembaga perbankan juga harus bekerja dengan baik.

Sektor perbankan merupakan salah satu lembaga yang memegang peranan sangat penting dalam perekonomian negara, khususnya dibidang keuangan ekonomi. Bank adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan bank, termasuk organisasi bank, kegiatan usahanya, bank adalah pondasi aktivitas manusia untuk dengan mudah menyimpan uang secara komersial dan berinvestasi di masa depan. Modal merupakan alat penting untuk pertumbuhan ekonomi dan menjadi lebih efisiensi berkat bank. Sektor perbankan merupakan sektor jasa fidusia yang bertindak sebagai perantara antara pihak yang kelebihan modal dan kekurangan modal.

Sebagai lembaga keuangan yang bergerak dibidang penyediaan layanan kas masyarakat, terutama dibidang perbankan, bank menarik perhatian masyarakat karena memerlukan kondisi dan ketersediaan barang dan jasa yang sehat. Bank tertarik untuk menahan dana tersebut agar kepercayaan masyarakat tidak terbuang percuma.

Langkah-langkah untuk mengevaluasi indikator keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba telah ditentukan oleh Bank Indonesia salah satu PT. BNI (Persero) Tbk. Kepada bank-bank diharuskan membuat laporan baik yang bersifat rutin maupun secara berkala mengenai seluruh aktivitasnya dalam suatu periode tertentu.

Penilaian rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada PT. BNI (Persero) Tbk dapat dilakukan dalam setiap tahun. Apakah ada peningkatan atau penurunan,

bagi bank yang rasio keuangannya dalam memprediksi pertumbuhan laba pada PT. BNI (Persero) Tbk meningkatkan dan jadi masalah, karena itulah yang dibutuhkan supaya bisa dipertahankan rasio keuangannya. Akan namun bagi bank terus menerus baik, mungkin wajib menerima pengarahan atau hubungan menurut bank Indonesia menjadi pengawas dan pembina bank-bank.

Untuk menilai rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada PT. BNI (Persero) Tbk suatu bank dapat diukur dengan berbagai metode. Penilaian rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada PT. BNI (Persero) Tbk akan berpengaruh terhadap kemampuan bank dan loyalitas nasabah terhadap bank yang bersangkutan. penilaian ini bertujuan untuk menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi yang baik sehingga bank Indonesia sebagai pengawasan dan Pembina bank-bank dapat memberikan arahan atau petunjuk bagaimana bank tersebut harus dijalankan atau bahkan di hentikan kegiatan operasionalnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengambil suatu judul penelitian sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana. Adapun judul penelitian ini adalah **Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada PT. BNI (Persero) Tbk.**

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilakukan pada PT. BNI (Persero) Tbk. Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang digunakan berupa laporan keuangan yang telah dikeluarkan oleh PT. BNI (Persero) Tbk tahun 2014-2020 yang diperoleh dari internet dengan cara mengunduh laporan keuangan melalui situs <http://www.idx.co.id>. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang variabel di dalam penelitian ini. Adapun hasil analisis statistik deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LDR	7	85,60	91,50	88,4571	1,97978
CAR	7	16,20	19,70	18,4857	1,41825
ROA	7	,50	3,50	2,4571	,92890
NPM	7	6,38	34,00	26,5571	9,23791
Pertumbuhan Laba	7	-78,59	24,82	-2,3957	36,29774
Valid N (listwise)	7				

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa untuk variabel *Loan To Deosit Ratio* (LDR) pada PT. BNI (Persero) Tbk diperoleh rata-rata selama tujuh tahun terakhir yaitu dari tahun 2014-2020 sebesar 88,46%. Nilai *Loan To Deosit Ratio* (LDR) pada PT. BNI (Persero) Tbk yang terendah adalah sebesar 85,60% yaitu pada tahun 2017, sedangkan Nilai *Loan To Deosit Ratio* (LDR) pada PT. BNI (Persero) Tbk yang tertinggi adalah sebesar 91,50% yaitu pada tahun 2019.

Untuk variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. BNI (Persero) Tbk diperoleh rata-rata selama tujuh tahun terakhir yaitu dari tahun 2014-2020 sebesar 18,50%. Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. BNI (Persero) Tbk yang terendah adalah sebesar 16,20% yaitu pada tahun 2014, sedangkan Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. BNI (Persero) Tbk yang tertinggi adalah sebesar 19,70% yaitu pada tahun 2019.

Untuk variabel *Return on Assets* (ROA) pada PT. BNI (Persero) Tbk diperoleh rata-rata selama tujuh tahun terakhir yaitu dari tahun 2014-2020 sebesar 2,50%. Nilai *Return on Assets* (ROA) pada PT. BNI (Persero) Tbk yang terendah adalah sebesar 0,50% yaitu pada tahun 2020, sedangkan Nilai *Return on Assets* (ROA) pada PT. BNI (Persero) Tbk yang tertinggi adalah sebesar 3,50% yaitu pada tahun 2014.

Untuk variabel *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. BNI (Persero) Tbk diperoleh rata-rata selama tujuh tahun terakhir yaitu dari tahun 2014-2020 sebesar 26,60%. Nilai *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. BNI (Persero) Tbk yang terendah adalah sebesar 6,38% yaitu pada tahun 2020, sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. BNI (Persero) Tbk yang tertinggi adalah sebesar 34,00% yaitu pada tahun 2014.

Untuk variabel pertumbuhan laba pada PT. BNI (Persero) Tbk diperoleh rata-rata selama tujuh tahun terakhir yaitu dari tahun 2014-2020 sebesar 12,40%. Nilai pertumbuhan laba pada PT. BNI (Persero) Tbk yang terendah adalah sebesar -78,59% yaitu pada tahun 2020, sedangkan pertumbuhan laba pada PT. BNI (Persero) Tbk yang tertinggi adalah sebesar 24,82% yaitu pada tahun 2016.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

N	Test Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed)
7	0,177	0,200

Sumber: Data Diolah, 2021

Pada *output* data di atas terlihat bahwa hasil uji normalitas di atas menunjukkan level signifikansi lebih besar dari α ($\alpha = 0.05$) yaitu $0,200 > 0,05$ yang berarti bahwa data yang digunakan pada penelitian ini terdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikolinearitas

Adapun hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Toleramnce	VIF
<i>Loan To Deosit Ratio</i> (LDR)	0,849	1,178
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	0,598	1,672
<i>Return on Assets</i> (ROA)	0,222	1,614
<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	0,339	1,604

Sumber: Data Diolah, 2021

Pada *output* data di atas menunjukkan bahwa semua nilai *Tolerance* untuk masing-masing variabel berada di atas 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 sehingga disimpulkan bahwa model regresi bebas dari multikolenieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Adapun hasil dari uji glejser dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sigifikansi
<i>Loan To Deosit Ratio</i> (LDR)	0,606
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	0,053
<i>Return on Assets</i> (ROA)	0,062
<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	0,063

Sumber: Data Diolah, 2021

Pada *output* di atas dapat dilihat bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas, hal tersebut dapat dilihat dari probabilitas signifikansinya untuk semua variabel independen di atas 0,05 atau 5%. Variabel *Loan To Deosit Ratio* (LDR) menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,606, variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,053, variabel *Return on Assets* (ROA) menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,062 dan variabel *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,063. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini karena nilai signifikansi untuk masing-masing variabelnya lebih dari 0,05%.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,954 ^a	,909	,728	18,91846	2,362

a. Predictors: (Constant), NPM, LDR, CAR, ROA

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Data Diolah, 2020

Pada *output* data diatas terlihat nilai Durbin-Watson yang diperoleh dari hasil pengujian autokorelasi pada penelitian ini adalah sebesar 2,362 Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan bebas dari gangguan autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Adapun hasil analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan *software* SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

No	Variabel Bebas	Koefisien Regersi	t-Hitung	Signif ikan
1	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	0,293	0,069	0,951
2	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	2,783	0,359	0,731
3	<i>Return on Assets</i> (ROA)	10,296	0,255	0,823
4	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	2,579	0,610	0,604
<i>Constanta</i>		= -173,570	F Hitung	= 5,022
<i>R-Square</i>		= 0,909	F Tabel	= 19,247
t-Tabel		= 4,303	Sig F	= 0,173
Keterangan		= * Nyata/Signifikan		

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan data pada tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -173,570 + 0,293X_1 + 2,783X_2 + 10,296X_3 + 2,579X_4 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai $a = -173,570$, berarti bahwa apabila nilai koefisien regresi untuk variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Assets* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM) sama dengan nol, maka pertumbuhan laba pada PT. BNI (Persero) Tbk sebesar -173,570.
2. Nilai $b_1 = 0,293$, berarti bahwa apabila variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) ditingkatkan sebesar satu satuan, maka akan berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan laba pada PT. BNI (Persero) Tbk sebesar 0,293 satuan. Dengan kata lain bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada PT. BNI (Persero) Tbk.
3. Nilai $b_2 = 2,783$, berarti bahwa apabila variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ditingkatkan sebesar satu satuan, maka akan berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan laba pada PT. BNI (Persero) Tbk sebesar 2,783 satuan. Dengan kata lain

bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada PT. BNI (Persero) Tbk.

4. Nilai $b_3 = 10,296$, berarti bahwa apabila variabel *Return on Assets* (ROA) ditingkatkan sebesar satu satuan, maka akan berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan laba pada PT. BNI (Persero) Tbk sebesar 10,296 satuan. Dengan kata lain bahwa variabel *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada PT. BNI (Persero) Tbk.
5. Nilai $b_4 = 2,579$, berarti bahwa apabila variabel *Net Profit Margin* (NPM) ditingkatkan sebesar satu satuan, maka akan berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan laba pada PT. BNI (Persero) Tbk sebesar 2,579 satuan. Dengan kata lain bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada PT. BNI (Persero) Tbk.

Uji Simultan (F test)

Berdasarkan hasil analisis varians menunjukkan bahwa nilai F hitung pada pendugaan pengaruh variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan kebutuhan aktualisasi diri terhadap pertumbuhan laba pada PT. BNI (Persero) Tbk sebesar 5,022 sedangkan nilai F tabel adalah 19,247 dan nilai sig sebesar $0,173 > 0,05$ pada taraf kepercayaan 95% sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Assets* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. BNI (Persero) Tbk.

Uji Parsial (t test)

Hasil pengujian masing-masing variabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Untuk variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) diperoleh nilai t hitung sebesar 0,069 < nilai t tabel yaitu 4,303 dan signifikansi sebesar $0,951 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh

signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. BNI (Persero) Tbk.

- b. Untuk variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diperoleh nilai t hitung sebesar 0,395 < nilai t tabel yaitu 4,303 dan signifikansi sebesar $0,731 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. BNI (Persero) Tbk.
- c. Untuk variabel *Return on Assets* (ROA) diperoleh nilai t hitung sebesar 0,255 < nilai t tabel yaitu 4,303 dan signifikansi sebesar $0,823 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. BNI (Persero) Tbk.
- d. Untuk variabel *Net Profit Margin* (NPM) diperoleh nilai t hitung sebesar 0,610 < nilai t tabel yaitu 4,303 dan signifikansi sebesar $0,604 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. BNI (Persero) Tbk.

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh adalah sebesar 0,909 yang berarti bahwa variasi perubahan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Assets* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh sebesar 90,90% terhadap pertumbuhan laba pada PT. BNI (Persero) Tbk, sedangkan sisanya sebesar 9,10% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

H_1 : Diduga bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Berpengaruh Positif terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 0,069 < nilai t tabel yaitu 4,303 dan signifikansi sebesar $0,951 > 0,05$ serta koefisien regresi untuk variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) bernilai positif (0,293) yang berarti bahwa setiap peningkatan *Loan to*

Deposit Ratio (LDR) akan mempengaruhi peningkatan pertumbuhan laba pada PT. BNI (Persero) Tbk. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. BNI (Persero) Tbk.

H₂ : Diduga bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Berpengaruh Positif terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar $0,395 < \text{nilai } t \text{ tabel yaitu } 4,303$ dan signifikansi sebesar $0,731 < 0,05$ serta koefisien regresi untuk variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bernilai positif (2,783) yang berarti bahwa setiap peningkatan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) akan mempengaruhi peningkatan pertumbuhan laba pada PT. BNI (Persero) Tbk. Berdasarkan hasil tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. BNI (Persero) Tbk.

Rasio kecukupan modal merupakan indikator yang biasa digunakan untuk menilai kecukupan modal bank dengan ketentuan Bank Indonesia dan ketentuan perbankan internasional serta sebagai dasar untuk menilai prospek kelanjutan usaha bank. Permodalan yang cukup berkaitan dengan penyediaan modal sendiri yang diperlukan untuk menutup resiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman aktiva produktif yang mengandung resiko. Apabila rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) meningkat secara otomatis dapat menurunkan peluang kebangkrutan, tetapi secara statistik perubahan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) kurang berpengaruh secara signifikan terhadap peluang kebangkrutan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan analisis regresi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan hasil yang positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

H₃ : Diduga bahwa *Return on Assets* (ROA) Berpengaruh Positif Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar $0,255 < \text{nilai } t \text{ tabel yaitu } 4,303$

dan signifikansi sebesar $0,823 > 0,05$ serta koefisien regresi untuk variabel *Return on Assets* (ROA) bernilai positif (10,296) yang berarti bahwa setiap peningkatan *Return on Assets* (ROA) akan mempengaruhi peningkatan pertumbuhan laba pada PT. BNI (Persero) Tbk. Berdasarkan hasil tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. BNI (Persero) Tbk.

Return on Assets (ROA) merupakan rasio jumlah laba bersih sebelum pajak dibandingkan dengan jumlah aktiva. *Return on Assets* (ROA) merupakan indikator yang biasa digunakan dalam menilai kemampuan manajemen bank dalam mengelola seluruh aset bank untuk menciptakan pendapatan berupa laba. Semakin tinggi angka nisbah yang dihasilkan mencerminkan bahwa bank dikelola dengan baik. Semakin besar nilai rasio ini juga menunjukkan bahwa bank semakin produktif. Semakin besar *Return on Assets* (ROA) suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Sehingga apabila *Return on Assets* (ROA) naik maka tingkat pertumbuhan labanya juga semakin meningkat.

Pada penelitian ini *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada. Salah satu faktor yang menyebabkan *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba adalah perusahaan kurang mengoptimalkan aktiva yang dimiliki untuk menjalankan kegiatannya akibatnya pendapatan yang diterima juga kurang optimal, sehingga berpengaruh terhadap perolehan labanya.

H₄ : Diduga bahwa *Net Profit Margin* (NPM) Berpengaruh Positif terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar $0,610 < \text{nilai } t \text{ tabel yaitu } 4,303$ dan signifikansi sebesar $0,604 > 0,05$ serta koefisien regresi untuk variabel *Net Profit Margin* (NPM) bernilai positif (2,579) yang berarti bahwa setiap peningkatan *Net Profit*

Margin (NPM) akan mempengaruhi peningkatan pertumbuhan laba pada PT. BNI (Persero) Tbk. Berdasarkan hasil tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan laba pada PT. BNI (Persero) Tbk.

Net Profit Margin (NPM) menggambarkan tingkat kesehatan manajemen bank, karena dalam penelitian ini tidak digunakan kuesioner sehingga diprosikan dengan rasio *Net Profit Margin* (NPM). Semakin tinggi *Net Profit Margin* (NPM) berarti semakin tinggi pula perolehan labanya sehingga berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan labanya. Rasio *Net Profit Margin* (NPM) mengacu kepada pendapatan operasional bank yang terutama berasal dari kegiatan pemberian kredit yang dalam praktiknya memiliki resiko, seperti resiko kredit (kredit bermasalah dan kredit macet), bunga (*negative spread*), kurs valas (jika kredit diberikan dalam valas), dan lain-lain. Pada penelitian ini *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. BNI (Persero) Tbk. Hal tersebut dibuktikan dengan dengan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh koefisien regresi bernilai positif (0,293) sedangkan untuk nilai t hitung diperoleh sebesar $0,069 < \text{nilai } t \text{ tabel yaitu } 4,303$ dan signifikansi sebesar $0,0951 > 0,05$.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. BNI (Persero) Tbk. Hal tersebut dibuktikan dengan dengan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh koefisien regresi bernilai positif (2,783) sedangkan untuk nilai t hitung diperoleh sebesar $0,395 < \text{nilai } t \text{ tabel yaitu } 4,303$ dan signifikansi sebesar $0,731 > 0,05$.
3. *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. BNI (Persero) Tbk. Hal tersebut dibuktikan dengan dengan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh koefisien regresi bernilai positif (10,296) sedangkan untuk nilai t hitung diperoleh sebesar $0,255 < \text{nilai } t \text{ tabel yaitu } 4,303$ dan signifikansi sebesar $0,823 > 0,05$.
4. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. BNI (Persero) Tbk. Hal tersebut dibuktikan dengan dengan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh koefisien regresi bernilai positif (2,579) sedangkan untuk nilai t hitung diperoleh sebesar $0,610 < \text{nilai } t \text{ tabel yaitu } 4,303$ dan signifikansi sebesar $0,604 > 0,05$.

SARAN

Berdasarkan simpulan yang dikemukakan di atas, maka saran yang diajukan penulis adalah:

1. PT. BNI (Persero) Tbk harus lebih mampu menjaga dan meningkatkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Assets* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM), karena keempat rasio tersebut memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan laba perusahaan
2. Disarankan kepada peneliti berikutnya untuk menambah atau menggunakan variabel independen lainnya sehingga mampu menghasilkan model regresi yang lebih baik secara statistik.

DAFTAR RUJUKAN

- Angrawit Kusumawardani. 2010. Analisis Pengaruh EPS, PER, ROE, FL, DER, CR, ROA Pada Harga Saham dan dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2005-2009: Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.
- Danny dan Muhammad Nuryatno Amin. 2014. "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2008-2011". Jurnal, Vol. 1. NO. 1, February 2014. Hal. 60-77.
- Dewa Kadek Oka Kusumajaya,. 2011. *Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Bali. Universitas Udayana Denpasar.
- Dewi Sriasih Meliala, 2010. *Analisis Hubungan Pertumbuhan Rasio Laporan Keuangan Dengan Prediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan-Perusahaan Go Public yang Terdaftar di BEI*.
- Epri Ayu Hapsari, ST. 2007. *Analisis Rasio Keuangan untuk memprediksi pertumbuhan laba (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur yang terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2001 sampai 2005)*. Tesis Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. S. 2013. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia*. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 13(1).
- Hani Paramaward. 2015. "Rasio Keuangan dan Perubahan Laba Perusahaan Agro industri di Bursa Efek Indonesia". Tahun 2015
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi, Cetakan.7, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2010.
- Kurniawan, A. H. 2017. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Ndaru Hesti dan Cahyaningrum, 2012, *Analisis manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus 2005-2010)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Panjaitan, H. P., & Winardi. 2016. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008 Sd 2014*. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 7(1)
- Prima Budiawan,. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rentabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas (studikasus pada PTPN X Surakarta)*, Skripsi (tidakditerbitkan) Surakarta: UMS.
- Sri Safitri Wahyuni Ade Gunawan dan, 2013. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia*, *JurnalManajemen dan Bisnis Volume 13, No 1, April*
- Sulistyo. 2011. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba Yang Akan Datang Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*.
- Victorson Taruh,. 2011. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI*.
- Taruh, V. 2011. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan laba Perusahaan Manufaktur di BEI*. *Jurnal*, (1)